

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI KELAS III MI SALAFIYAH KURIPAN LOR
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI KELAS III MI SALAFIYAH KURIPAN LOR
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FUDHLA HAQIQIYAH
NIM. 2321022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FUDHLA HAQIQIYAH

NIM : 2321022

**Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN DI KELAS
III MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN
SELATAN KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 oktober 2025

Yang menyatakan,



FUDHLA HAQIQIYAH

NIM.2321022

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : FUDHLA HAQIQIYAH

NIM : 2321022

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : **“PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN DI KELAS
III MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN
SELATAN KOTA PEKALONGAN”**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Pembimbing



M. Mujib/Hidavat, M.Pd.I
NIP. 196804232025211001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : FUDHLA HAQIQIYAH
NIM : 2321022
Judul : **“PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN DI KELAS III MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN”**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 29 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001

Penguji II

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.
NIP. 198306262023211015.

Pekalongan,
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsinin, M. Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

“Karakter religius tidak hadir seketika, tetapi tumbuh melalui bimbingan, kesungguhan, dan doa.”

*“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”
(HR. Bukhari)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbil'amin,..

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tetap senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafa'atnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua tersayang, Bapak Tamim (Alm) dan Ibu Siti Maisyah. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Terutama kepada ibu yang berjuang sendiri tanpa abah sedari penulis berusia 1 tahun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tidak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat abah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak terakhirnya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Walaupun secara pribadi tidak mengenal abah tetapi skripsi ini tetap penulis persembahkan sebagai hasil karya dari anak perempuannya yang kedua. Besar harapan penulis semoga ibu selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Kepada kakak laki-laki A. Ittaqi Abadan dan kakak perempuan Thibtum

Mujabah, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan serta do'a yang selalu dipanjatkan semoga selalu diberkahi dan diberi kesehatan.

3. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan ilmu, pengalaman dan relasi serta bekal peneliti untuk menggapai cita-cita.
4. Dosen pembimbing skripsi, Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing, memberikan dukungan dan memberikan masukan serta arahan yang sangat membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik, Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I., yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
6. Kepala Madrasah dan guru di MI Salafiyah Kuripan Lor yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Kepada teman seperjuangan Al Ainatul Ulya, Dea Oktavia Citra, Fadia Rusydiyanti, Awalia Uly Ajnichati, lalu teman kecilku Dewi Maryam dan Nur Mufidah, dan teman masa putih abu-abu Evia Fardiana dan Farah Maulida. Kalian bukan hanya teman, tetapi juga rumah tempat berbagi cerita dan motivasi di saat langkah mulai goyah. Semoga kebersamaan ini tetap abadi dalam kenangan dan menjadi bagian indah dari perjalanan hidup kita masing-masing.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi yang

tidak dapat disebutkan satu persatu.

9. Kepada Willi Eka Prasetya. Terimakasih selalu kebersamaan dan hadir dalam kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan arti menerima sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika kehidupan. Terimakasih telah menjadi bagian yang menyenangkan dari pendewasaan ini.
10. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terimakasih "Fudhla Haqiqiyah" Sudah memilih untuk bertahan, berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Pd. dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah

ABSTRAK

Haqiqiyah, Fudhla. 2025. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Kelas III Mi Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata Kunci: Tahfidz Al-Qur'an, Karakter Religius, Siswa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membiasakan diri untuk membaca ataupun menghafal Al-Qur'an, kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan, serta adanya pengaruh dari lingkungan luar yang dapat menghambat internalisasi nilai-nilai religius. Adanya Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam pembentukan karakter religius siswa melalui pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan beserta faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?. Penelitian ini menggunakan pendekatan *field research* dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara wawancara mendalam dengan kepala sekolah, pengurus ekstrakurikuler, guru pendamping ekstrakurikuler, serta siswa; observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa; dan dokumentasi terhadap bagaimana yang mendukung pembentukan karakter religius. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru berkontribusi melalui tiga peran utama, yaitu sebagai pendidik yang memberikan pemahaman nilai-nilai ketaatan, sebagai motivator yang menggerakkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dan sebagai evaluator melalui kegiatan tasmi' serta wisuda tahfidz. (2) Peran guru dalam membentuk karakter religius siswa didukung oleh dukungan orang tua, sarana prasarana yang memadai, kompetensi guru tahfidz, serta kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Namun, terdapat hambatan seperti perbedaan kemampuan siswa, rendahnya motivasi sebagian siswa, dan pengaruh lingkungan. Pemahaman terhadap faktor pendukung dan penghambat ini penting untuk mengoptimalkan pembentukan karakter religius melalui kegiatan Tahfidz Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”, dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. bu Hafidzah Ghany Hayudinna, M.Pd., selalu sekretaris program studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan do'a, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa studi.
8. Ibu Hj. Thoyibah, S.Pd.I., selaku kepala madrasah MI Salafiyah Kuripan Lor yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Nasrotun Navila, S.Pd.I., selaku pengurus ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di MI Salafiyah Kuripan Lor yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data pada proses penelitian.
10. Ibu Nadiatul Karimah Al-Hafidhah., selaku guru ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di MI Salafiyah Kuripan Lor yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data pada proses penelitian.
11. Keluarga, kerabat, dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan tanpa henti.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini..

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya

kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fudhla Haqiqiyah' with a stylized flourish.

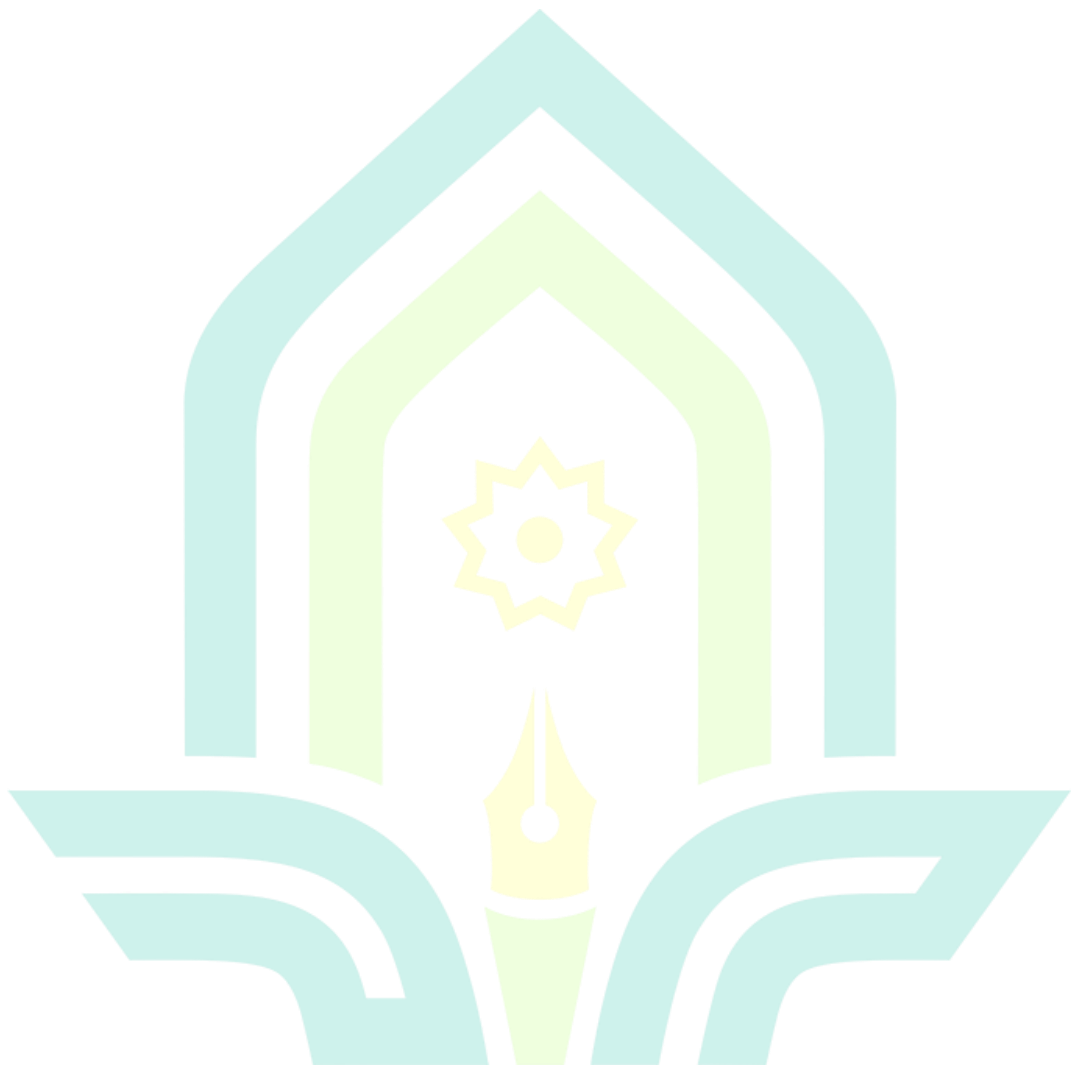
FUDHLA HAQIQIYAH
NIM. 2321022



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	34
2.3 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Fokus Penelitian	46
3.3 Data dan Sumber Data	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Teknik Keabsahan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.2 Pembahasan	81

BAB V PENUTUPAN.....	108
5.1 Simpulan.....	108
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara dengan Kepala MI Salafiyah Kuripan Lor
Gambar 2 Wawancara dengan Pengurus Ekstrakurikuler
Gambar 3 Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler
Gambar 4 Wawancara dengan Siswa kelas III
Gambar 5 Wawancara dengan siswi kelas III



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3	Surat Lembar Validasi Instrumen Wawancara Dosen Ahli
Lampiran 4	Surat Lembar Validasi Instrumen Wawancara Dosen Wali
Lampiran 5	Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 6	Hasil Wawancara dengan Guru
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan manusia untuk mempersiapkan generasi muda agar mampu menjalani kehidupan secara optimal. Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan ruang, media, serta penataan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pemahaman tentang manusia menjadi dasar penting agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan benar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam pembentukan kepribadian siswa, adalah guru.

Guru memiliki peran sentral sebagai pembimbing dan pendidik yang mengarahkan siswa menuju kepribadian yang baik. Menurut (Nafis, n.d.), guru adalah pendidik spiritual yang mengajarkan ilmu akhlak mulia serta berupaya memperbaiki perilaku yang buruk. Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing dan pelindung bagi peserta didik agar mereka mampu menghindari perilaku negatif di sekolah. Sebagai sosok panutan, guru dituntut memiliki kepribadian yang mencerminkan tanggung jawab, wibawa, kemandirian, dan disiplin. Tugas utama guru sebagai pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar memiliki karakter yang baik (Djollong, 2017).

Pendapat Hadari Nawawi dalam (Ramayulis, 2018) menegaskan bahwa

pendidik adalah orang yang bertanggung jawab membentuk kedewasaan anak, baik secara jasmani maupun rohani. Dalam konteks ini, peran guru tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap siswa. Oleh karena itu, guru harus menjadi teladan (*uswah hasanah*) bagi siswa. Keteladanan guru akan mendorong terbentuknya karakter positif dalam diri siswa. Sebaliknya, ketiadaan keteladanan dapat menghambat pembentukan sikap disiplin dan perilaku yang baik.

Disiplin merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan karena mencerminkan kepatuhan dan ketertiban terhadap aturan yang berlaku. Dalam proses pembelajaran, termasuk kegiatan menghafal Al-Qur'an, disiplin menjadi faktor utama agar proses berjalan dengan lancar dan konsisten. Siswa yang disiplin menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi dan terbiasa melakukan tindakan yang teratur serta berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa kebiasaan baik yang dilakukan secara konsisten akan membentuk keunggulan diri.

Selain disiplin, karakter religius juga menjadi aspek penting dalam pendidikan. Karakter religius tidak hanya dipahami sebagai sikap taat beragama secara umum, tetapi mencakup beberapa indikator penting, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak. Indikator aqidah tercermin dari keyakinan siswa kepada Allah, pemahaman terhadap ajaran Islam, serta kesadaran bahwa setiap perilaku akan dipertanggungjawabkan di hadapan-Nya. Indikator ibadah terlihat melalui kebiasaan siswa dalam melaksanakan praktik keagamaan, seperti sholat, membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta mengikuti kegiatan keagamaan

secara konsisten. Sementara itu, indikator akhlak tampak melalui sikap sopan santun, hormat kepada guru, disiplin, tanggung jawab, dan perilaku baik kepada sesama. Pendidikan karakter religius penting diberikan sejak dini agar ketiga indikator tersebut dapat tertanam kuat dalam diri siswa dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan karakter religius tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti program Tahfidz Al-Qur'an (Hidayati et al., 2021).

Guru berperan penting dalam membentuk karakter disiplin sekaligus karakter religius siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual bukan satu-satunya aspek penting dalam pendidikan. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan program yang menumbuhkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter dan pengendalian diri yang kuat. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses yang berkesinambungan, di mana pemahaman dan pembiasaan yang konsisten dapat melahirkan kebiasaan baik dalam diri siswa.

Karakter religius menjadi salah satu nilai utama dalam pembentukan pribadi manusia beriman. Nilai ini mendorong seseorang untuk hidup dekat dan taat kepada Tuhan. Dalam buku Pengembangan Model Pendidikan Karakter karya Harun, disebutkan terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan oleh Kemendiknas, di antaranya nilai disiplin, mandiri, kerja keras, keagamaan, tanggung jawab, jujur, cinta damai, gemar membaca, toleransi, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai, dan peduli sosial. Dari keseluruhan nilai tersebut, religius merupakan inti dari

semua akhlak, yang dalam Islam dikenal dengan akhlakul karimah, bersumber dari iman dan takwa.

Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, banyak lembaga pendidikan mulai menerapkan berbagai metode dan inovasi untuk membentuk akhlak mulia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa. (Johansson, 2011) menyatakan bahwa sekolah bukan hanya tempat untuk mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga berfungsi sebagai terbentuknya perilaku dalam masyarakat.

Salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang efektif dalam membentuk karakter religius adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an (tahfidz). Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Menghafal Al-Qur'an, terutama sejak usia dini, dapat membantu peserta didik memahami ajaran Islam secara mendalam (Jawas, 2016). Menurut (Zen, 1985), kegiatan murojaah atau mengulang hafalan merupakan metode penting untuk menjaga hafalan agar tetap terpelihara. Kurangnya kedisiplinan dalam murojaah dapat menyebabkan hafalan mudah lupa, sehingga peran guru sangat diperlukan untuk mendisiplinkan siswa agar lebih konsisten dan bertanggung jawab dalam proses menghafal.

Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter religius siswa. Melalui kegiatan ini, siswa belajar disiplin, tanggung jawab, serta membiasakan perilaku religius seperti berdoa, berwudhu sebelum belajar, dan melaksanakan shalat berjamaah.

Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membentuk karakter religious siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Juli 2025 di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III kembali dilaksanakan secara rutin tiga kali dalam satu minggu setelah sebelumnya sempat terhenti akibat pandemi. Saat ini kegiatan tersebut berjalan teratur, diikuti siswa dengan antusias, serta menunjukkan proses pembelajaran yang terarah. Dalam pelaksanaannya ada keragaman kondisi pembelajaran, seperti perbedaan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, kelancaran hafalan yang beragam, serta tingkat motivasi religious yang berbeda. Namun hal tersebut merupakan keadaan yang wajar dan tetap dapat dikelola melalui pendampingan guru. Dengan demikian, kegiatan tahfidz dinyatakan telah berjalan optimal dengan dukungan peran guru yang aktif dalam membimbing, membina, memotivasi, dan menanamkan nilai-nilai religious sehingga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religious siswa.

Sejalan dengan hasil observasi tersebut, para ahli menegaskan bahwa karakter religious merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. (Zubaedi, 2012) menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk peserta didik yang berkepribadian matang, disiplin, serta memiliki nilai religious yang kuat. (Johansson, 2011) juga menegaskan bahwa sekolah berperan sebagai penanaman nilai-nilai etika dan religious kepada peserta didik. Selain itu, Kemendiknas juga menempatkan nilai religious sebagai salah satu nilai inti dalam pendidikan karakter nasional karena menjadi landasan

lahirnya akhlak mulia. Oleh karena itu, pembentukan karakter religius melalui kegiatan Tahfidz Al-Qur'an menjadi sangat penting, dan peran guru memiliki posisi yang sentral dalam memastikan nilai-nilai tersebut dapat tertanam secara konsisten dalam diri siswa.

Maka peneliti ingin menggali lebih mendalam mengenai peran guru dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an. Penulis tertarik melakukan penelitian di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan karena berdasarkan data sekolah, kegiatan tahfidz yang sebelumnya berjalan sempat mengalami penghentian akibat pandemi. Namun setelah kembali diaktifkan, program tahfidz kini dilaksanakan dengan komitmen kuat dan berjalan optimal sebagai bagian dari pembinaan karakter religius siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sempat terhenti, pelaksanaan program tahfidz tetap terarah, berkelanjutan, dan memiliki tujuan jelas dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

Selain itu, meski program ini telah kembali dilakukan dengan optimal, masih diperlukan kajian mengenai bagaimana guru menjalankan perannya dalam membimbing, menanamkan nilai religius, membentuk kedisiplinan, serta membiasakan siswa pada perilaku keagamaan melalui aktivitas tahfidz. Belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas peran guru dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidz pada sekolah yang programnya sempat terhenti karena pandemi kemudian kembali diaktifkan secara optimal, khususnya pada jenjang MI dan kelas III.

Dengan adanya kondisi tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengkaji

lebih dalam bagaimana guru mengoptimalkan perannya dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Maka dengan ini, bisa disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, namun juga sebagai teladan, pembimbing, dan motivator yang menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul:

“Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, bisa diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan telah di terapkan sebagai salah satu wadah untuk guru berperan dalam membentuk karakter religius siswa.
2. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas kegiatan tersebut, baik yang bersifat mendukung maupun menghambat. Faktor-faktor ini berpotensi berpengaruh terhadap pencapaian tujuan kegiatan, khususnya dalam membentuk karakter religius siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan, ada beberapa batasan-batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini dibatasi pada MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, sehingga temuan mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan konteks yang berbeda.
2. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas III di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
3. Fokus penelitian yang diteliti adalah pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an.
4. Penelitian dibatasi pada peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah diantaranya:

1. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan diperoleh, maka penelitian ini berharap memiliki manfaat baik dalam dunia Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diantaranya:

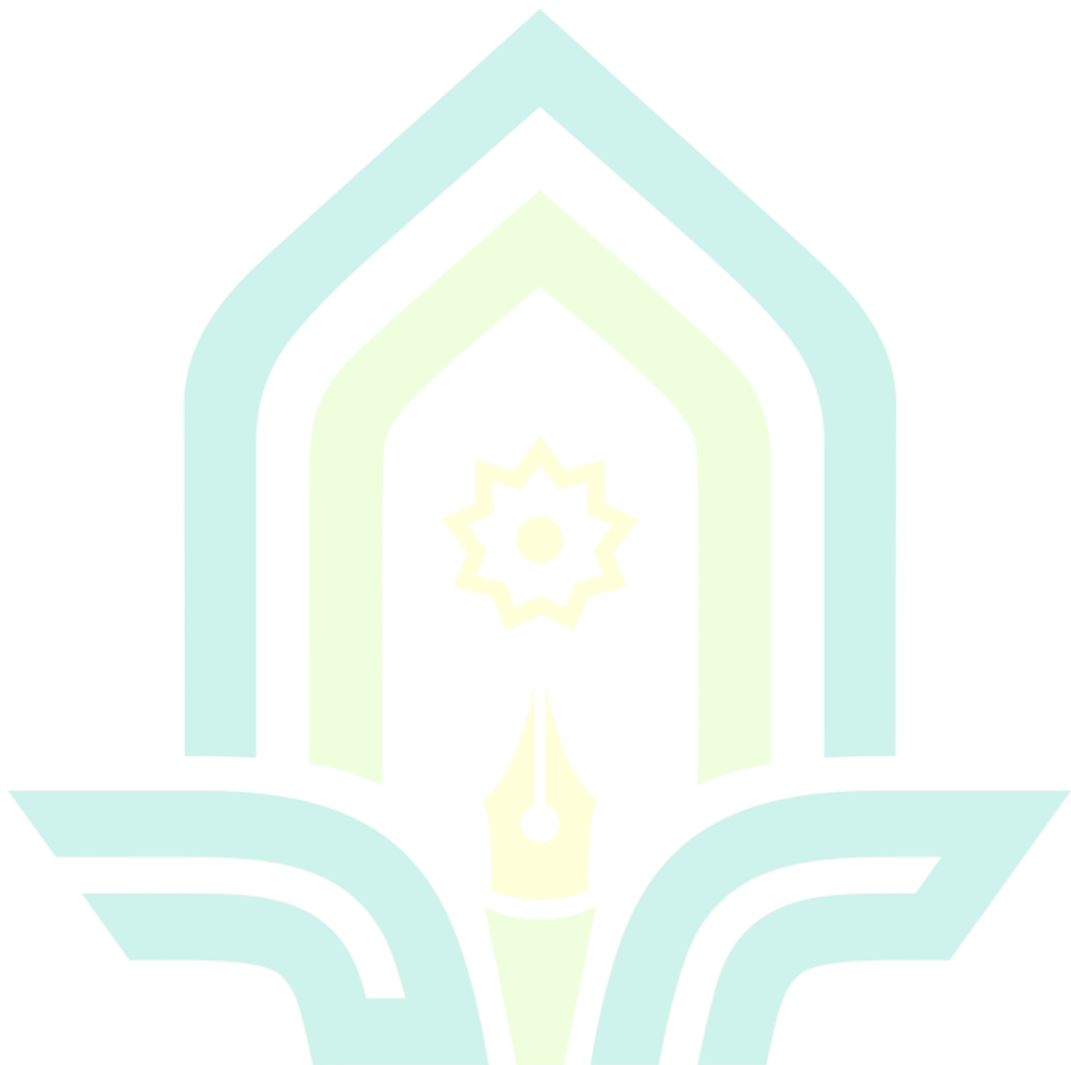
1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengetahuan dan wawasan untuk mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) mengenai peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik dan staf pendidikan di MI Salafiyah Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, sebagai bahan nilai dan rujukan dalam kegiatan untuk pembentukan karakter religius siswa.

- b. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan apabila melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an.



BAB V

PENUTUPAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, diantaranya adalah guru sebagai pendidik, motivator, dan evaluator yang saling mendukung. Guru menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui keteladanan dan pembiasaan ibadah, memberi dorongan agar siswa bersemangat dalam menjalankan kegiatan religius, serta melakukan evaluasi rutin untuk menilai perkembangan hafalan, kedisiplinan, dan perilaku siswa. Integrasi ketiga peran tersebut menunjukkan bahwa guru berkontribusi penting dalam membentuk karakter religius yang kuat dan terbiasa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
2. Peran guru dalam membentuk karakter religius siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di kelas III MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan Selatan Kota Pekalongan didukung oleh beberapa faktor yaitu kuatnya dukungan orang tua dalam memantau perkembangan hafalan anak, tersedianya sarana prasarana seperti mushola dan Al-Qur'an, keberadaan guru tahfidz yang kompeten dan siap membimbing, serta adanya kerja sama

dan komitmen yang baik antara ustadz/ustadzah dan siswa. Keempat faktor ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman karakter religius. Namun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa hambatan seperti perbedaan latar belakang siswa yang menyebabkan ketimpangan kemampuan hafalan, kurangnya kesadaran dan motivasi sebagian siswa, serta pengaruh teman sebaya yang dapat memengaruhi konsistensi perilaku religius. Dengan memahami faktor pendukung dan penghambat tersebut, madrasah dapat mengoptimalkan strategi pembelajaran agar pembentukan karakter religius melalui kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada Mi Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah yaitu atasan di lembaga pendidikan. Walaupun kepala sekolah tidak mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an, namun tidak ada salahnya jika kepala sekolah mengontrol dan memeriksa kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an serta memberikan motivasi untuk guru dalam membentuk karakter religius siswa di Mi Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan.

2. Pengurus Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an

Pengurus Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an merupakan pengendali, pelaksana, pemangku kebijakan, dan mengetahui keadaan siswa nya.

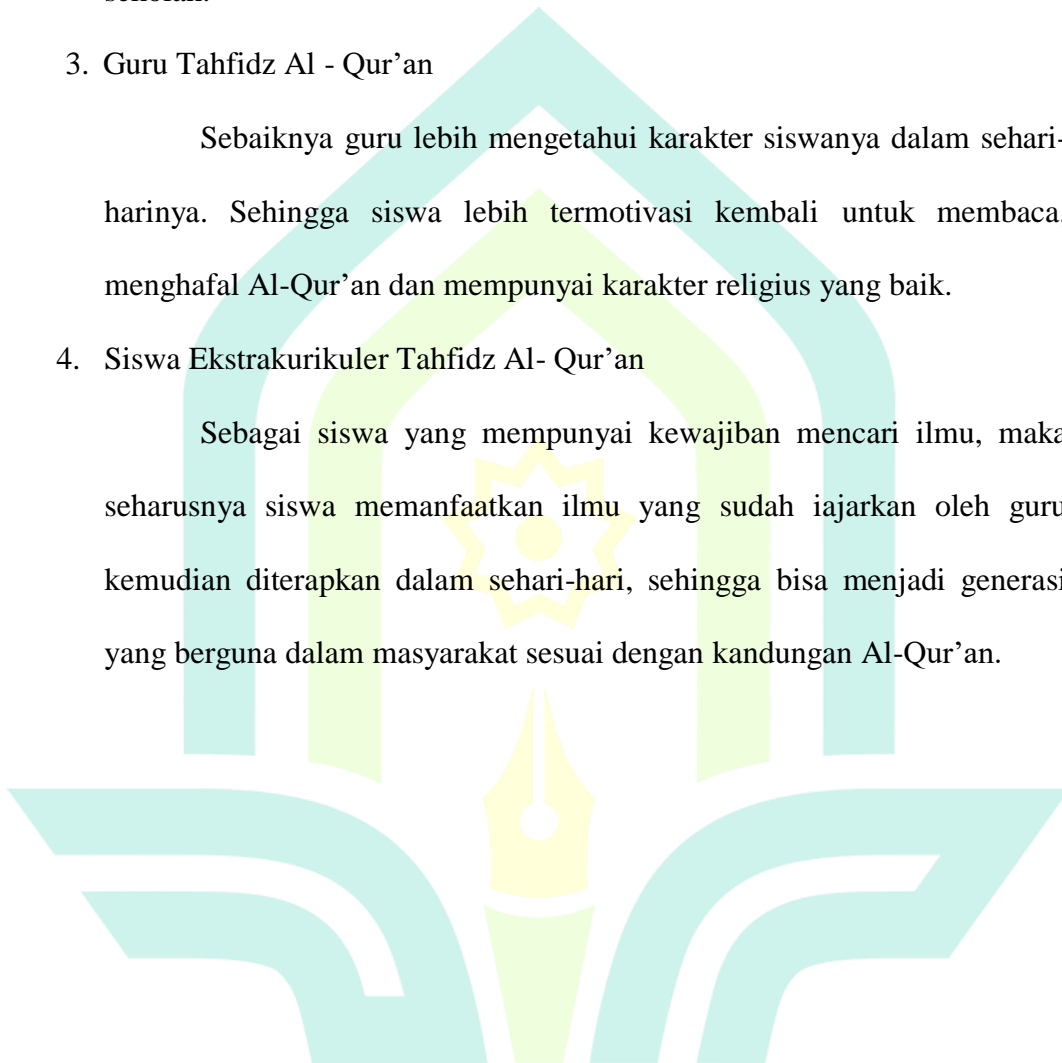
Sehingga diharapkan untuk selalu motivasi guru program Tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan kinerja ustadzah sebagai pendidik Al-Quran. Selain itu, pengurus juga mengadakan temu alumni diamanah kegiatannya terkait menjaga hafalannya agar tetap terjaga walaupun setelah keluar dari sekolah.

3. Guru Tahfidz Al - Qur'an

Sebaiknya guru lebih mengetahui karakter siswanya dalam sehari-harinya. Sehingga siswa lebih termotivasi kembali untuk membaca, menghafal Al-Qur'an dan mempunyai karakter religius yang baik.

4. Siswa Ekstrakurikuler Tahfidz Al- Qur'an

Sebagai siswa yang mempunyai kewajiban mencari ilmu, maka seharusnya siswa memanfaatkan ilmu yang sudah iajarkan oleh guru kemudian diterapkan dalam sehari-hari, sehingga bisa menjadi generasi yang berguna dalam masyarakat sesuai dengan kandungan Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2012). *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Ali, M. D. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Djollong, A. F. (2017). KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK (Teacher's Position As Education). *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, IV(2), 122–137.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (p. 22). Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hendrawati, W. (2020). Aplikasi Metode Tasmi ' Dan Muraja ' ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati di Ma ' had Tahfidz Hidayatul Qur ' an Desa Puding Besar. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 1(2), 1–8.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius , Gemar Membaca , dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar. *Pendidikan Glasser*, 5(2), 76–82.
- Ilahi, M. T. (2014). *Gagalnya Pendidikan Karakter* (pp. 168–169). Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Jannah, R., & Dkk. (2012). Peran Guru dalam Menerapkan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 11 Banjarmasin. *IPI*, 2(4).
- Jawas, Y. B. A. Q. (2016). Adab, Dan Akhlak Penuntut Ilmu. *Adab Dan Akhlak*, 27.
- Johansson, E. (2011). Practices For Teaching Moral Values in the Early Years. *Education, Citizenship And Social Jus-Tice*, 6(2).
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru*

Yang Profesional. Aceh : Syiah Kuala University Press.

Kesuma, D. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahdiansyah. (2011). *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peran Sekolah dan Daerah Dalam Membangun Karakter Bangsa Pada Peserta Didik)*. Jakarta Timur : Bestari Bunan Murni.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 147–151.

Meria, A. (2018). EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN DIRI PESERTA DIDIK DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *Turāst: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 6(2).

Miles, & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*.

Muhson, A. (2004). MENINGKATKAN PROFESI GURU: SEBUAH HARAPAN. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 2(1), 90–98.

Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN Maliki Press.

Muthoifin, Anshori, A., & Suryono. (2016). MADRASAH ALIYAH TAḤFĪZ NURUL IMAN KARANGANYAR DAN MADRASAH ALIYAH AL-KAHFI SURAKARTA. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, 17(2), 29–35.

Nafis, M. M. (n.d.). *Ilmu Pendidikan Islam*. Ilmu Pendidikan.

Naim, N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. In *Jogjakarta : Pustaka Pelajar*.

P, M., & Indonesia, Pendidikan dan K. R. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*.

Jakarta.

Ramayulis. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. (p. 105).

Rasil, D. ar-. (2018). *Yakinlah" Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Jakarta : Dar ar-Rasa'il Digital Publishing.

Rohman, R. A. (2017). *Menjaga Akidah dan Akhlak*. Jakarta : Tiga Serangkai.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian (MS Dr. Ir. Try Koryati* (p. 48). Penerbit KBM Indonesia.

Siswanto, Ri. D., Andi, & Jumardi. (2020). Workhsop Peningkatan Profesionalisme Guru SD Melalui Kompetensi Membuat Media Pembelajaran IPS. *Publikasi Pendidikan*, 10(2).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung : Alfabeta.

Sumarno. (2016). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik Tahun 2015/2016. *Al-Lubab*, 2(1).

Syamsu, I. G. (2019). Implementasi Model Muroja'ah Simaan Intensif Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri. *PEND AIS*, 1(2), 189.

Uno, H. B., & Lamatenggo, S. N. (2022). *Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang memengaruhi*. Bumi Aksara.

Untung, S. (2019). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : Litera.

Wahyuni, A., & Syahid, A. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak. *Elementary*, 5(1), 87–96.

Zen, M. (1985). Tata Cara Dan Problemtaika Menghafal Al Quran. In *Jakarta: Al*

Husna

Zen, M. (2005). *Tata Cara / Problematika Menghafal Al-Qur'an Dan Petunjuk - Petunjuknya*. Jakarta : Maha Grafindo.

